

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian. Sebagai hasil dari proses yang sudah dilalui dalam penelitian sesuai dengan metode penelitian dengan pendekatan *Research and Development*. Kesimpulan dan penjelasan mengenai diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah di sekolah laboratorium percontohan kampus UPI adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data penelitian untuk membuat instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah, peneliti memaparkan sebagai berikut:

1. Variabel Kesehatan Evaluasi Program Sekolah terdiri dari tiga dimensi, yaitu masukan (perencanaan), proses (pelaksanaan), dan hasil (pelaporan). Masukan (perencanaan) evaluasi memiliki 7 indikator yaitu (1) Melaksanakan langkah-langkah evaluasi program. (2) Menyusun proposal evaluasi program, (3) Mengembangkan instrument evaluasi program, (4) Menentukan jumlah sampel evaluasi program, (5) Pemenuhan kriteria evaluator, (6) Penyamaan persepsi dengan evaluator lain, (7) melakukan validasi terhadap instrumen evaluasi. Proses (pelaksanaan) evaluasi memiliki 5 indikator yaitu (1) Melaksanakan evaluasi program secara menyeluruh, (2) melaksanakan tahapan proses evaluasi, (3) melaksanakan pemantauan, (4) Melakukan analisis data, (5) memberikan masukan evaluasi. Dimensi hasil (pelaporan) memuat 1 indikator yaitu menyusun laporan evaluasi program.

2. Instrumen yang digunakan untuk mendiagnosa kesehatan evaluasi program sekolah dibuat dalam bentuk instrumen semi tertutup dengan pilihan skala Likert untuk mengukur pendapat seseorang terhadap intensitas objek yang dituju yaitu dengan menggunakan selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

3. Penggunaan instrumen sebagai langkah uji coba lapangan terbatas dan akhir dari proses penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, uji kegunaan instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah

4. menghasilkan data penelitian dengan diolah melalui uji validitas, uji reliabilitas serta *Weight Mean Score*. Di dalam uji validitas, ternyata ditemukan item pernyataan yang tidak valid, yakni indikator ke-2 dalam masukan (perencanaan) evaluasi. Namun pada *item a* rhitung sebesar 0,157, pada *item b* rhitung sebesar 0,157, pada *item c* rhitung sebesar 0,361, dan pada *item d* rhitung sebesar 0,271. Data yang dikatakan tidak valid tersebut karena r hitung lebih kecil dari r tabel (0,388). Sehingga indikator pada dimensi masukan perencanaan perlu direvisi untuk menindaklanjuti item yang tidak valid. Adapun untuk gambaran kesehatan evaluasi program sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan sukasari berada pada posisi “**Sangat Sehat**”, artinya sekolah kerap melaksanakan kegiatan evaluasi program sekolah sesuai dengan instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah yang diisi oleh responden, sesuai dengan perhitungan kecenderungan rata-rata *Weight Mean Score* (WMS) dengan total keseluruhan rata-rata dimensi sebesar 4,45 (kategori sangat tinggi/sangat sehat).

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Diagnosa Kesehatan Evaluasi Program Sekolah di Sekolah Laboratorium Percontohan Kampus UPI”, maka diperoleh implikasi yakni sebagai berikut:

Instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah dibuat untuk membantu praktisi pendidikan dalam menilai manajemen sekolah dalam fungsi evaluasi program kerja sekolah, sehingga dibutuhkan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk mewujudkan tujuan program sekolah yang efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang dirumuskan.

Program kerja berisikan berbagai macam kegiatan di dalamnya, artinya satu program kerja bisa jadi terdapat beberapa kegiatan di dalamnya, tentunya tidak mudah untuk mengatur program kerja tersebut dalam praktiknya di sekolah. Artinya, dibutuhkan pemahaman khususnya kepala sekolah dan pengawas untuk memahami praktik manajemen yang sehat di sekolah, dengan adanya instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah ini diharapkan pemangku kepentingan pendidikan atau praktisi (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas, komite sekolah dan guru) tidak mengalami kebingungan dalam mengukur fungsi evaluasi program sekolah.

Enis Komalasari, 2019

DIAGNOSIS KESEHATAN EVALUASI PROGRAM SEKOLAH DI SEKOLAH LABORATORIUM PERCONTOHAN KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Bagi pihak sekolah, terutama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas, komite sekolah dan guru untuk selalu ikut berperan dalam evaluasi program sekolah sehingga program sekolah dapat dilaksanakan dengan maksimal. Adapun rekomendasi dari temuan mengenai diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah yakni sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperhatikan setiap perencanaan evaluasi, proses evaluasi hingga pelaporan evaluasi program sekolah, sehingga program sekolah dapat terlaksana secara maksimal. Kemudian, diharapkan instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dan membantu dalam mengatasi kebingungan dalam mengukur ketercapaian evaluasi program sekolah yang efektif dan efisien.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan produk berupa instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program sekolah untuk mengukur evaluasi program sekolah yang sehat, adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yakni dibutuhkan tindak lanjut terhadap konsep evaluasi program sekolah yang sehat, sehingga penelitian haruslah dilaksanakan dengan metode kualitatif terhadap salah satu program sekolah yang sedang dilaksanakan (kajian secara mendalam bagaimana aplikasi dari instrumen ini diterapkan pada salah satu program sekolah) dikarenakan program sekolah ini masih bersifat umum, sehingga nantinya menghasilkan model penyehatan evaluasi program sekolah.